

Berita Lingkungan Hidup

Puting Beliung Rusak Sekitar 100 Rumah

Pontianak, Kompas - Memasuki musim pancaroba, angin puting beliung menghantam wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan. Selasa (13/10) kemarin, setidaknya sudah lebih dari 100 bangunan rusak diterjang puting beliung.

Di Pontianak, Kalimantan Barat (Kalbar), lebih dari 30 rumah dan kios di Kecamatan Pontianak Kota rusak. Beberapa di antaranya dalam kondisi parah sehingga penghuninya terpaksa mengungsi.

Kawasan yang diterjang puting beliung adalah sekitar Jalan Pangeran Natakusuma, Jalan Sutomo, dan Kota Baru.

Selain atap seng beterbangan, dahan-dahan pohon juga banyak yang patah, di samping sejumlah papan reklame bertumbangan. Mobil Toyota Kijang bernomor polisi KB 1235 WL milik Siti Fatimah (50), yang diparkir di Jalan Natakusuma, rusak tertimpa dahan pohon rambutan yang patah.

Sejumlah kabel listrik di Jalan Natakusuma pun putus tertimpa patahan dahan pohon dan bahan bangunan yang diterbangkan angin. Akibatnya, aliran listrik di sekitar Jalan Ampera dan Moh Yamin padam.

Eli Ermawati (27), warga Gang Sekolah, mengatakan, rumahnya roboh akibat diterpa puting beliung. Kemarin dia terpaksa mengungsi ke rumah kerabatnya. "Anak saya empat. Masih kecil-kecil. Suami saya hanya penjaga (keamanan) malam. Kami amat membutuhkan bantuan untuk membangun kembali rumah kami," katanya.

Wali Kota Pontianak Sutarmidji yang turun ke lapangan memerintahkan jajarannya mendata kerusakan rumah dan bangunan akibat puting beliung. Ia mengatakan masih mengkaji apakah bisa memanfaatkan dana bantuan Departemen Sosial untuk membantu perbaikan rumah warga yang rusak berat.

83 rumah

Masih terkait dengan puting beliung, di Kalimantan Selatan selama periode 1-11 Oktober 2009, sudah 83 rumah yang diketahui rusak. Cuaca buruk ini diperkirakan masih akan terjadi hingga pekan kedua November mendatang.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Fakhruddin di Banjarmasin mengatakan, kerusakan 23 rumah di antaranya terjadi di Desa Tambak Sirang Baru, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Rabu pekan lalu. Empat hari kemudian, 60 rumah yang didiami 250 jiwa di Desa Pendalaman, Kecamatan Berambai, Kabupaten Barito Kuala, juga rusak dihantam puting beliung.(WHY/FUL)